

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif. Dalam hal ini realitas hidup yang ada dalam masyarakat menjadi unsur terpenting dalam kajian yang dilakukan. Penelitian lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Subyek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat.¹ Adapun yang menjadi subyek penelitian di sini adalah Analisis Hukum Islam terhadap Pernikahan Pasangan Usia Dini (Studi Kasus di Desa Bumiharjo Kecamatan Keling Kabupaten Jepara).

Metode penelitian deskriptif adalah merupakan suatu metode yang banyak dipergunakan dan dikembangkan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, karena sifatnya yang mendeskripsikan masalah-masalah sosial yang berkembang di tengah-tengah masyarakat. Menurut Hadari Nawawi dalam Soejono dan Abdurahman, metode penelitian deskriptif ini mempunyai dua ciri pokok, yaitu :

1. Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan (saat sekarang) atau masalah-masalah yang bersifat aktual.
2. Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi rasional.²

Dengan menggunakan metode deskriptif, diharapkan peneliti memperoleh gambaran yang utuh mengenai praktik Pernikahan Dini di Desa Bumiharjo Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

B. Sumber Data

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka sumber data yang diperlukan dibagi menjadi dua macam yaitu :

1. Sumber data primer (basic data) merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yaitu perangkat Desa Bumiharjo Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.³

¹Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2002) 54-55.

² Hadari Nawawi dalam Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian (Suatu Pemikiran dan Penerapan)*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1999) 23.

2. Sumber data sekunder (secondary data) merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian terdahulu dan dokumentasi.⁴

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Bumiharjo Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. Di kecamatan ini masih banyak terdapat praktik pernikahan nikah akibat hamil pranikah.

D. Tekni Pengumpulan Data

1. Observasi

Yaitu metode penelitian dengan pengamatan yang dicatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵ Dalam hal ini penulis akan mengobservasi praktek pelaksanaan ijab qabul pasangan usia dini di Desa Bumiharjo, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara.

Observasi yang pertama peneliti lakukan adalah dengan mengamati kondisi pasangan menikah di usia dini yang ada di Desa Bumiharjo Kecamatan Keling Kabupaten Jepara sejak tanggal 20 Agustus 2020 hingga 20 September 2020. Peneliti kemudian mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk mengumpulkan bahan penelitian seperti dokumentasi, serta pengamatan melalui panca indra. Kemudian di hari yang berbeda penelitian dilakukan dengan wawancara kepada pelaku pernikahan dini yang ada di Desa Bumiharjo Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

Metode ini bermanfaat untuk mendefinisikan data-data lapangan, teori-teori atau hal-hal lain yang penulis peroleh di lapangan terkait pelaksanaan pernikahan dini di Desa Bumiharjo, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara.

2. Wawancara

Yaitu cara yang digunakan oleh seseorang untuk tujuan tertentu, mencoba, mendapat keterangan/pendapat secara lisan dengan seorang informan dengan bercakap-cakap langsung

³ Soerjono Soekanto, Pengantar Penelitian Hukum (Jakarta : UI Press, 1984) 12.

⁴ Soerjono Soekanto, Pengantar Penelitian Hukum (Jakarta : UI Press, 1984) 12.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2004) 151..

dengan seorang itu.⁶

Macam-macam wawancara menurut Sugiyono dibagi menjadi tiga, yaitu :⁷

- a. Wawancara Terstruktur ialah digunakan sebagai teknik pengumpulan data penelitian, bila peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban pun telah dipersiapkan. Dalam wawancara ini informan diberikan pertanyaan yang sama. Kemudian, jawaban mereka dicatat dalam bentuk tulisan untuk kemudian dinarasikan dan dianalisis.
- b. Wawancara Semiterstruktur (*semistructure interview*) sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview* yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
- c. Wawancara Tidak Berstruktur (*unstructured interview*) merupakan wawancara yang bebas dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak berstruktur atau terbuka sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti. Pada penelitian pendahuluan, peneliti berusaha memperoleh informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti.

Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan terstruktur kepada warga yang menjadi pelaku pernikahan dini di Desa Bumiharjo Kecamatan Keling Kabupaten Jepara, juga kepada perangkat Desa Bumiharjo Kecamatan Keling Kabupaten Jepara agar mendapatkan informasi yang lebih akurat sesuai kondisi riil di lapangan.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Cet. V, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2002) 132-133.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung, Alfabeta, 2007) 321.

3. Dokumentasi

Kajian dokumentasi dilakukan terhadap catatan dan sejenisnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi ini merupakan peristiwa masa lalu yang bentuknya dapat berupa surat, kliping, artike, dan sebagainya.⁸ Pelaksanaan dokumentasi dalam penelitian ini untuk menyelidiki hal-hal tertulis semacam dokumentasi, foto wawancara, file profil Desa Bumiharjo Kecamatan Keling Kabupaten Jepara yang diperoleh dari pemerintah desa.

E. Teknik Analisis Data

Adapun metode yang digunakan dalam analisis data ini adalah metode deskriptif analisis yaitu metode yang dipakai untuk membantu dalam menggambarkan keadaan-keadaan yang mungkin terdapat dalam situasi tertentu, dan juga dimaksudkan untuk membantu mengetahui bagaimana mencapai tujuan yang diinginkan.⁹

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari informan, sehingga lebih dimengerti oleh peneliti atau seseorang yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Analisis data yang paling sederhana adalah menganalisis data yang ada dengan menggunakan prinsip-prinsip deskriptif. Dengan menganalisis secara deskriptif dapat mendeskripsikan data secara lebih ringkas, sederhana, dan lebih mudah dimengerti untuk menggambarkan secara obyektif pelaksanaan pernikahan usia dini di Desa Bumiharjo Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. Adapun rincian langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data artinya merekam data yang telah diperoleh dengan jumlah yang banyak, sehingga akan dipilih hal-hal yang pokok saja dan memfokuskan pada poin-poin penting yang hendak dicari berdasarkan tema yang hendak diteliti.

2. Penyajian data

Setelah direduksi, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data adalah mengolah data yang

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Cet. V (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2002) 206.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2004) 160.

masih mentah atau setengah jadi yang sudah dalam bentuk tulisan dan memiliki alur yang cukup jelas sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakuakn dengan melalui uraian singkat.

3. Kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu menyimpulkan. Kesimpulan dalam rangkaian analisis data kualitatif secara esensial berisi tentang uraian seluruh kategori tema yang sudah terselesaikan disertai data wawancara informan.

